

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian analisis sentimen mengenai gugatan Pemilu 2024 yang menggunakan algoritma Naïve Bayes, dapat disimpulkan bahwa algoritma ini efektif dalam mengkategorikan sentimen publik di media sosial Twitter ke dalam tiga kategori utama: positif, netral, dan negatif. Dari evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan Confusion Matrix serta laporan klasifikasi, tercatat tingkat akurasi sebesar 80%, yang menunjukkan bahwa model Naïve Bayes cukup baik dalam mengenali pola sentimen pada teks. Namun, kinerja untuk kategori negatif dan positif masih lebih rendah dibandingkan dengan kategori netral, kemungkinan besar akibat ketidakseimbangan jumlah data di setiap kategori.

Secara keseluruhan, penggunaan metode pembobotan TF-IDF terbukti efektif dalam mengubah teks menjadi bentuk numerik yang dapat dipahami oleh algoritma klasifikasi. Ini memudahkan proses pelatihan model dan meningkatkan kemampuan sistem untuk membedakan berbagai jenis sentimen. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan tentang bagaimana metode Naïve Bayes dapat diterapkan untuk menganalisis opini publik secara otomatis menggunakan data dari media sosial.

5.2 Saran

Studi ini masih memiliki potensi untuk ditingkatkan lebih jauh melalui beberapa penyesuaian dan perluasan area yang diteliti.

1. Jumlah data bisa ditingkatkan supaya model mendapatkan gambaran yang lebih adil antara kategori sentimen positif, negatif, dan netral.
2. Dapat dilakukan analisis perbandingan dengan algoritma lain seperti Support Vector Machine (SVM), Random Forest, atau pembelajaran mendalam untuk mengamati perbedaan dalam hal akurasi dan efisiensi.